

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Unit kecil yang dapat dibentuk oleh masyarakat salah satunya adalah keluarga. Keluarga adalah suatu institusi sosial penting dalam kehidupan masyarakat, namun setiap keluarga dihadapkan dengan problematika atau konflik (Putri et al., 2023). Konflik atau problematika pada rumah tangga adalah suatu keadaan yang bermasalah, adanya ketidaksesuaian antara sesama anggota keluarga, sehingga dapat menimbulkan pertengkaran antara sesama anggota keluarga (Musaitir, 2020). Kesejahteraan pada keluarga dapat dipengaruhi dengan problematika atau konflik yang dialami oleh keluarga. Keluarga di Indonesia memiliki beberapa problematika atau konflik yang sering dijumpai yaitu seperti masalah finansial, budaya patriarki, perbedaan pola asuh pada anak, perceraian, dan kekerasan dalam rumah tangga atau lebih dikenal dengan KDRT (Putri et al., 2023).

Masalah finansial atau ekonomi merupakan permasalahan yang serius, hal ini dikarenakan menurut Kementerian Keuangan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (2019) menyatakan bahwa masalah finansial menjadi penyebab utama terjadinya perceraian di Indonesia. Budaya patriarki membuat timbulnya ketidakadilan, seharusnya suami dan istri mempunyai kedudukan yang sama di rumah tangga karena di dalam keluarga harus saling menghargai, saling memahami dan saling menjaga (Nurselly et al., 2023). Masalah perbedaan pola asuh pada anak, Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa terdapat 3,73% bayi dibawah lima tahun mendapatkan pola asuh yang tidak layak hal ini menyebabkan anak menjadi mudah tersinggung, anak menjadi mudah putus asa dan mempunyai daya juang yang lemah (Pratiwi, 2022). Masalah perceraian merupakan masalah yang serius meskipun terjadi penurunan pada angka perceraian di Indonesia pada tahun 2023 sebanyak 10% (khoerul ummah, 2022), namun tetap saja perceraian masih terjadi dan dapat berpengaruh pada anak seperti gangguan perilaku, gangguan mental,

penurunan akademik, masalah ekonomi dan masalah emosional (Fadli, 2022). Permasalahan KDRT atau kekerasan dalam rumah tangga, dominasi korban dari kekerasan dalam keluarga atau rumah tangga adalah perempuan dan anak. Kasus kekerasan yang terjadi dikarenakan perempuan dan anak dianggap sebagai kelompok yang lebih lemah, terpinggirkan, dan tidak berdaya (Sodah, 2023). Korban perempuan yang mengalami kekerasan akan sangat memungkinkan untuk mengalami gangguan psikologis seperti gangguan emosional, gangguan kognisi, dan gangguan perilaku (Anindya et al., 2020). Pada anak-anak yang menjadi korban kekerasan biasanya menunjukkan perilaku yang menyimpang, memiliki rasa dendam, bahkan sampai sakit (Miraj, 2021). Dapat disimpulkan bahwa, akan terjadi masalah yang cukup serius apabila terjadi permasalahan-permasalahan pada keluarga.

Data yang sudah dipaparkan pada paragraf diatas menunjukkan bahwa lembaga yang memahami terkait keluarga ataupun rumah tangga merupakan lembaga yang penting. Mempekerjakan karyawan yang profesional dapat membantu untuk mencegah ataupun mengatasi masalah yang terjadi dalam lingkup keluarga, salah satu lembaga gratis dari pemerintah untuk membantu keluarga adalah Pusat Pembelajaran Keluarga atau lebih di kenal dengan PUSPAGA. PUSPAGA Wening Asih kota Bogor adalah sebuah tempat pembelajaran keluarga terkait meningkatkan kualitas kehidupan keluarga yang dilakukan oleh tenaga kerja yang profesional (PUSPAGA Wening Asih, 2022).

PUSPAGA Wening Asih memiliki program pencegahan dari kemungkinan terjadinya masalah pada keluarga. Pencegahan yang dilakukan berupa memberikan layanan untuk orang tua agar memampukan kapasitas dalam menjalankan peran orang tua yang bertanggung jawab seperti dalam mengasuh, melindungi, mendidik, menumbuhkan minat serta bakat, membangun karakter dan budi pekerti, sampai mencegah perkawinan usia dini (Syahputri & Casiavera, 2022). PUSPAGA Wening Asih menjalankan layanannya dengan tenaga profesi psikolog/ konselor, minimum layanan konseling dan konsultasi dilakukan dengan sarjana dari latar pendidikan terkait keluarga (DPPPA, 2021). Hal ini disebabkan kegiatan yang dilakukan oleh PUSPAGA Wening Asih hanya dapat dilakukan oleh ahlinya seperti psikolog maupun konselor, dikarenakan kegiatan yang dilakukan oleh PUSPAGA

Wening Asih lebih kearah pengarah dan layanan secara umum seperti sosialisasi dan juga pelatihan maka dari itu peran dari psikolog atau konselor adalah peran yang sangat penting. PUSPAGA Wening Asih berfungsi sebagai Layanan Satu Pintu Keluarga Holistik Integratif Berbasis Hak Anak atau disebut sebagai *one stop service*. Layanan yang dilakukan oleh PUSPAGA Wening Asih Kota Bogor dapat dilakukan secara tatap muka ataupun *online*, untuk alur pelayanan dalam PUSPAGA Wening Asih Kota Bogor, yaitu: (1) Klien datang, (2) Penerimaan pengaduan, (3) Identifikasi layanan, (4) Konsultasi/ Konseling/ Bimbingan masyarakat/ Rujukan/ Penjangkauan.

Berdasarkan pada keputusan AP2TPI atau Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia maka telah dijelaskan bahwa profil lulusan sarjana psikologi, sebagai berikut: 1) Tenaga kerja di Bidang Sumber Daya Manusia, 2) Konsultan di Bidang Psikolog, 3) Pengajar, 4) Penulis, 5) Konselor, 6) Fasilitator Pengembangan Komunitas, 7) Fasilitator dan Motivator dalam Program Pelatihan, 8) Administrator Tes Psikologi, 9) Asisten Peneliti, 10) Asisten Psikolog, dan 11) Pelaku Usaha Mandiri (Setiawan et al., 2019). Dari kesebelas profil lulusan sarjana psikologi diatas, praktikan memiliki harapan untuk dapat bekerja sebagai seorang konselor dikarenakan sejalan dengan profil lulusan yang diharapkan dari program studi psikologi, lalu menurut praktikan menjadi seorang konselor merupakan suatu profesi yang altruistik dan mulia.

Kerja Profesi (KP) adalah suatu kegiatan di luar kampus yang dilakukan oleh mahasiswa yang telah mempunyai bekal ilmu yang cukup dari selama perkuliahan yang dijalani, sehingga mahasiswa tersebut memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu ke dalam pekerjaan yang nyata (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). Kegiatan Kerja Profesi (KP) dapat dilaksanakan pada mahasiswa semester 6 dengan telah memiliki minimal sks lulus sebanyak 100 sks, dan telah melaksanakan magang di luar instansi Universitas Pembangunan Jaya minimal 50 jam kerja. Kerja profesi di Universitas Pembangunan Jaya memiliki bobot sebesar 3 sks dengan minimal waktu pelaksanaan kegiatan KP sebesar 150 jam kerja di luar jam istirahat instansi (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021).

Praktikan bergabung di PUSPAGA Wening Asih sebagai proses kerja profesi dengan harapan mendapatkan pengalaman sebagai asisten konselor dalam ranah lingkup keluarga. Alasan praktikan memilih instansi PUSPAGA Wening Asih kota Bogor sebagai tempat untuk melaksanakan KP adalah dikarenakan PUSPAGA Wening Asih merupakan PUSPAGA utama di kota Bogor. PUSPAGA Wening Asih yang memiliki predikat sebagai PUSPAGA utama, membuat PUSPAGA Wening Asih memiliki kegiatan yang cukup padat sampai jarang sekali ada hari luang di dalam hari kerja, sehingga hal ini sangat memungkinkan bagi praktikan untuk melakukan pengaplikasian ilmu di PUSPAGA Wening Asih kota Bogor. Selama melakukan kerja profesi, tugas praktikan adalah melakukan konseling, melaksanakan observasi selama konseling berjalan, membuat psikoedukasi untuk unggahan di *platform* resmi PUSPAGA Wening Asih, membuat materi untuk sosialisasi ataupun pelatihan kepada masyarakat, melakukan psikotes kepada klien yang diharuskan dan melakukan interpretasi dari hasil tes grafis. Laporan kerja profesi ini dibentuk dengan tujuan memenuhi mata kuliah kerja profesi dan memberikan gambaran terkait kerja asisten konselor di PUSPAGA Wening Asih kota Bogor.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021) telah menjelaskan maksud dari dilaksanakannya Kerja Profesi (KP), yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan gambaran atau pembelajaran kepada mahasiswa mengenai dunia kerja serta memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu baik secara teori ataupun praktik.
- b. Melakukan KP yang sesuai dengan latar belakang dari jurusan pendidikan praktikan yakni psikologi. Kegiatan kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan di PUSPAGA Wening Asih sejalan dengan profil lulusan bagi sarjana psikologi yakni konselor. Dalam melaksanakan kerja profesi praktikan juga menerapkan beberapa kuliah yang telah dipelajari selama kuliah, seperti psikodiagnostik, diagnostik industri, wawancara dan observasi, konseling, kode etik dan modal manusia.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021) telah menjelaskan tujuan dari dilaksanakannya Kerja Profesi (KP), yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan Kerja Profesi dibentuk dengan tujuan untuk memberikan gambaran terkait dengan dunia kerja kepada mahasiswa, sebagaimana praktikan bekerja sebagai asisten konselor di PUSPAGA Wening Asih kota Bogor.
- b. Kegiatan Kerja Profesi dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan mahasiswa serta memberikan pengalaman dalam dunia kerja yang sebagaimana sesuai dengan kompetensi dari Prodi Psikologi.
- c. Kegiatan Kerja Profesi dibentuk untuk memperoleh umpan balik kepada Prodi Psikologi guna menyempurnakan kurikulum berkelanjutan untuk tetap sesuai dengan tuntutan dari masyarakat ataupun industri.
- d. Kegiatan Kerja Profesi dibentuk dengan tujuan untuk menjalin kerjasama antara Prodi Psikologi ataupun dengan Universitas Pembangunan Jaya dengan lembaga terkait yakni PUSPAGA Wening Asih kota Bogor.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melakukan kegiatan kerja profesi di kantor PUSPAGA Wening Asih kota Bogor yang berada di satu kantor dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Kantor PUSPAGA Wening Asih kota Bogor berlokasi di Jl. Ciwaringin No. 99 RT 01 RW 09, Ciwaringin, Bogor Tengah, Kota Bogor 16124. PUSPAGA Wening Asih kota Bogor melayani kasus terkait dengan permasalahan keluarga, anak, dan remaja.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan Mulai melaksanakan KP atau Kerja Profesi pada tanggal 2 Juli 2024 sampai dengan 9 Agustus 2024. Selama melaksanakan kerja profesi, praktikan bekerja secara *work from office*. Hal ini sesuai dengan kebijakan yang tertera pada PUSPAGA Wening Asih kota Bogor untuk pekerja magang. Pelaksanaan kerja dilakukan dari hari senin hingga hari kamis dari pukul 07.30 WIB sampai dengan 16.00 WIB. Pada hari jumat, praktikan melaksanakan kerja profesi dari pukul 07.30 WIB sampai 16.30 WIB. Waktu istirahat diberikan

selama 1 (satu) jam dari pukul 12.00 sampai dengan 13.00. PUSPAGA Wening Asih kota Bogor merupakan lembaga dibawah naungan pemerintahan, sehingga terkadang ada pekerjaan yang dilakukan pada saat hari libur, seperti ketika melakukan sosialisasi. Sosialisasi yang dilaksanakan di hari libur tidak memiliki jadwal yang pasti.

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan KP di PUSPAGA Wening Asih kota Bogor

Hari	Jam Kerja
Senin - Kamis	07.30 – 16.00 WIB
Jumat	07.30 – 16.30 WIB

